

BAB III

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa poin yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data¹. Untuk mengetahui metode penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”². Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Adat *Pattaungeng* (ptauGE) di Desa Bulue Kec. Marioriawa Kab. Soppeng.

3.2 Pendekatan

Untuk memahami lebih jauh Persepsi Masyarakat Terhadap Adat *Pattaungeng* di Desa Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tentunya peneliti menggunakan pendekatan sebagai berikut:

3.2.1 Pendekatan Antropologi

Pendekatan antropologi dikembangkan di dalam bidang kajian untuk mempelajari masalah-masalah budaya. Ilmu Antropologi mempelajari manusia dan kebudayaan dari masyarakat atau komunitas yang tidak terlalu besar supaya

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

²Bambang Rustanto, M.Hum., *penelitian kualitatif pekerjaan social*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 17

didapatkannya pengetahuan yang mendalam dan holistik tentang masyarakat tersebut. Antropologi biasa saja memfokuskan perhatian kepada salah satu aspek kebudayaan dari masyarakat, seperti agama saja. Namun, fenomena beragama dipelajari dalam kaitan dan kesatuan dengan aspek atau unsur budaya yang lain.³

Melalui pendekatan antropologi ini, merupakan salah satu cara memahami Persepsi dengan wujud di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, Persepsi Masyarakat Terhadap Adat *Pattaungeng* (ptauGE) di Desa Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

3.2.2 Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat sebagai objek dalam pelaksanaan adat *Pattaungeng* (ptauGE). Pendekatan sosiologi adalah mempelajari tatanan kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan yang menguasai hidupnya.⁴ Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini digunakan untuk mempelajari fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial, serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.

3.2.3 Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan Fenomenologi digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang terjadi pada objek penelitian dengan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi secara sistematis yaitu pada proses pelaksanaan adat *Pattaungeng* (ptauGE).

³Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropolgi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 2

⁴Hasan Shadly, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (cet. IX , Jakarta:Bima Aksara, 1983), h. 1

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Desa Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

3.3.2 Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan waktu untuk mengumpulkan data yang akurat untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian \pm 2 bulan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu memberikan batasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan.⁵ Tujuan fokus penelitian untuk menghindari meluasnya pembahasan atau menyimpang dari judul penelitian dengan dilapangan. Maka dari itu perlu untuk memberikan gambaran yang lebih fokus apa yang akan diteliti dilapangan. Peneliti berfokus pada Persepsi Masyarakat Terhadap Adat *Pattaungeng* (ptauGE) di Desa Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

3.5 Jenis Data Dan Sumber Data Yang Digunakan

3.5.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif berupa kalimat atau narasi dari subjek / responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif,

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34

pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁶

3.5.2 Sumber Data

3.5.2.1 Sumber Data Primer

Sumber primer di dalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun hasil wawancara dengan pelaku peristiwa atau saksi mata seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah serta para pelaku dan orang-orang yang terlibat dalam upacara adat *Pattaungeng* (ptauGE).

3.5.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait dengan permasalahan yang diteliti. sumber data sekunder dapat berupa dokumen, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, foto, dan data statistik.⁷

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek peneliti yang sedang diteliti. dalam hal ini penulis bertindak langsung sebagai

⁶Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta ,2008), h. 62

⁷Bambang Rustanto, *penelitian kualitatif pekerjaan social*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 103

pengumpul data dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian pada masyarakat Desa Bulue Kec. Marioriawa Kab. Soppeng.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁸ Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang diwawancarai disebut interviewee. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, baik tokoh agama, maupun tokoh pemerintahan di Desa Bulue Kec. Marioriawa Kab. Soppeng dengan tujuan untuk menggali opini atau pendapat masyarakat terkait adat *Pattaungeng* (ptauGE).

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini meliputi tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemerintahan.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga

⁸Haris Herdiansyah, *wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*), h. 31

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan pada penelitian ini berupa foto ataupun video terkait dengan proses pelaksanaan adat *Pattaungeng* (ptauGE).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan yang sudah ditemukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang akan dikatakan kepada orang lain.¹⁰

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi dan komparasi.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

¹⁰Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85-86

¹¹Djam'an Satori, Aan Komariah,, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, Cetakan ke 7, April 2017), h.201

data-data dari hasil penelitian untuk dilakukan langkah selanjutnya. Hasil-hasil tersebut baik dari hasil wawancara, file, data dari proses dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Tehnik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam penelitian, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

3. Penyajian data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti hasil wawancara dan hasil bacaan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.